

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, yang mana pendekatan kualitatif merupakan suatu bentuk pendekatan ilmiah yang mengkaji dan mengungkap suatu permasalahan dari suatu fakta, keadaan, fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam suatu permasalahan yang ditetapkan.<sup>31</sup> Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berdasarkan filsafat *postpositivisme* digunakan penelitian dalam keadaan hal alamiah dimana peneliti sebagai instrument dari teknik pengumpulan data yang digunakan secara trigulasi dengan tujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan dan menjawab lebih terperinci suatu permasalahan yang akan diteliti.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan dan mendeskripsikan informasi yang di dapat melalui wawancara dan observasi mengenai Badan Usaha Milik Desa di Desa Selokajang serta masyarakat yang telah ditentukan oleh peneliti dalam menggali perolehan data permasalahan yang ada, tanpa mengurangi atau menambah keadaan yang sesungguhnya

---

<sup>31</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal. 15

<sup>32</sup> <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.111.15.0308/B.111.15.0308-06-BAB-III-20200323090004.pdf>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2021 pukul 06.53, hal 1

mengenai Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Desa Perspektif Ekonomi Islam.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam berlangsungnya penelitian ini pada BUMDes Selokajang Makmur Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Alasan dipilihnya lokasi penelitian yaitu;

- a. Lokasi BUMDes Selokajang Makmur Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar strategis sehingga mudah dijangkau keberadaanya.
- b. BUMDes Makmur termasuk dalam BUMDes yang perkembangannya cukup baik dan layak menjadi tempat penelitian.
- c. Guna memberikan sumbangsih pengetahuan dan sarana mengenai optimalisasi BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa agar semakin berkembang dan diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.
- d. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai optimalisasi BUMDes Selokajang Makmur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa perspektif ekonomi Islam.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran dalam penelitian menjadikan hal yang utama, kehadiran peneliti sendiri dan bantuan dari orang lain merupakan alat pengumpulan

suatu data dan informasi terpenting.<sup>33</sup> Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi, mengamati dengan teliti pada objek penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Makmur Selokajang Kecamatan Srengat Blitar guna memperoleh data. Dan datang di lapangan sejak mendapatkan izin penelitian pada waktu-waktu tertentu baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian hal yang utama dan pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu;

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.<sup>34</sup>

Data primer dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada pengurus dari BUMDes bertempat di Desa

---

<sup>33</sup> Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal.87

<sup>34</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal.82

Selokajang Kecamatan Srengat. Data yang diperoleh langsung dari pengurus BUMDes.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik.<sup>35</sup> Data sekunder dalam penelitian yaitu data lain yang diolah kemudian dilakukan penyajian data bagi pihak lain. Data sekunder dapat dalam bentuk dokumentasi resmi BUMDes, buku atau referensi lain serta hasil penelitian yang sesuai dengan BUMDes. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu arsip, dokumen (berkas) atau data perkembangan dan data pencapaian program BUMDes Selokajang Makmur dari beberapa tahun terakhir.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Cara memperoleh data dalam penelitian ini diperlukan dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan atau tanya jawab antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik dan diarahkan dalam satu arah perbincangan berkaitan dengan masalah. Wawancara juga bisa diartikan bahwa percakapan yang memiliki tujuan untuk

---

<sup>35</sup> *Ibid.*, hal. 82

mendapatkan kontruksi yang terjadi sekarang mengenai orang, kejadian, aktivitas, organisasi dan sebagainya.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan yang diajukan kepada pengurus BUMDes, pemerintah desa, serta mitra BUMDes, untuk menggali data mengenai Optimalisasi BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dalam persepektif ekonomi Islam. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan keterangan, menggali data secara lisan kepada informan guna mengecek keabsahan data yang diperoleh sebelumnya. Maka proses wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada tiga pihak terkait yaitu Pemerintah Desa Selokajang, Pengurus BUMDes, serta anggota BUMDes Selokajang Makmur.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan sesuatu data atau variabel dengan cara pengumpulan datanya melalui catatan atau peninggalan tertulis, terutama dalam bentuk arsip maupun buku, teori, dalil, hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>37</sup> Dari teknik dokumentasi, peneliti akan mengambil gambar dan data terkait kegiatan dan program yang diraih dari BUMDes Selokajang Makmur.

c. Teknik Observasi

---

<sup>36</sup> I. Wawan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan...*, hal.55

Pada teknik wawancara dan dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data pokok sedangkan selebihnya adalah teknik pendukung atau pelengkap penelitian.<sup>38</sup> Menurut Lincoln dan Guba, mengklasifikasikan observasi menjadi tiga bentuk yaitu: (1) observasi dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau non partisipan. (2) observasi dapat dilakukan secara terus terang (*overt*) atau penyamaran (*covert*) dan (3) observasi dapat dilakukan pada latar alamiah atau dirancang (analog dengan jenis wawancara tak berstruktur dan berstruktur). Pada penelitian kualitatif hanya menggunakan observasi pada latar belakang alamiah.<sup>39</sup>

Dalam penelitian, dilakukan dengan cara observasi langsung ke Badan Usaha Milik Desa di Desa Selokajang Kecamatan Srengat untuk mengamati bagaimana mengoptimalkan, hambatan BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa dan bagaimana optimalisasi BUMDes perspektif Ekonomi Islam.

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana data yang terkumpul tersebut kemudian digambarkan dengan bentuk kata-kata, di pisahkan menurut struktur berfikir secara induktif, yakni dengan melihat fakta dan peristiwa secara khusus dan selanjutnya

---

<sup>38</sup> [http://repository.radenintan.ac.id/139/9/Bab\\_III.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/139/9/Bab_III.pdf) (diakses pada tanggal 25 Agustus 2021 pukul 20.13), hal 70-72

<sup>39</sup> I Wawan Suwendra, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal.66

digeneralisasi secara umum. Langkah-langkah analisis data agar mudah dipahami dan jelas yaitu dengan: pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan, yang kemudian di telaah, memisahkan data yang penting dan tidak relevan, mendeskriptifkan, menelaah dan membuat analisis akhir dan menelusurinya dalam laporan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti, terkait tiga permasalahan dalam penelitian diantaranya optimalisasi BUMDes Selokajang Makmur dalam mendorong pertumbuhan ekonomi desa, bagaimana optimalisasi BUMDes Selokajang perspektif ekonomi Islam, serta hambatan-hambatan yang dihadapi BUMDes Selokajang Makmur.

### **G. Keabsahan Temuan**

Keabsahan temuan merupakan setiap keadaan wajib sesuai dengan beberapa kriteria:

1. Dapat mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. Mengadakan pokok temuan agar hal itu dapat diterapkan,
3. Memperoleh keputusan luar dan umumnya dari temuan dan keputusan-keputusan yang ada.<sup>40</sup>

Supaya data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka teknik yang digunakan peneliti yaitu:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

---

<sup>40</sup> Moeleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 320-321

Sebelum melaksanakan penelitian secara langsung, peneliti terlebih dahulu memberikan surat permohonan penelitian kepada BUMDes Selokajang Makmur Kecamatan Srengat. Dengan tujuan dalam melakukan penelitian mendapatkan tanggapan yang baik mulai dari penelitian sampai akhir penelitian.

b. Mendiskusikan dengan teman sejawat

Teknik ini memiliki tujuan dan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman. Beberapa maksud guna memeriksa keabsahan suatu data yaitu agar penelitian dapat mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran serta diskusi dengan teman sejawat dapat memberikan sebuah kesempatan awal dalam memulai, menjajaki, serta menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran penelitian.

Dalam proses perolehan data, mulai dari awal sampai akhir hingga pengolahan penelitian, peneliti tidak sendirian namun kadang-kadang dalam memperoleh suatu data dan informasi peneliti ditemani oleh orang lain yang bisa diajak dalam membahas bersama data yang telah terkumpul.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada dua tahapan akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra lapangan

Langkah-langkah dalam persiapan sebuah penelitian menjelang penelitian tujuan dari tahap pra lapangan. Beberapa hal yang diperlukan dalam tahap persiapan yaitu; merencanakan rancangan penelitian, yang berisi latar belakang suatu permasalahan dan tujuan pelaksanaan penelitian, jadwal penelitian, rancangan analisis data dan perlengkapannya, keabsahan data, mengatur perizinan, menilai suatu keadaan di lapangan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan permasalahan etika penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih Badan Usaha Milik Desa di Desa Selokajang Kecamatan Srengat sebagai obyek dan melihat keadaan yang nyata dari BUMDes di Desa Selokajang.

## 2. Tahap Lapangan

Tahap dalam sebuah penelitian yaitu seorang peneliti melaksanakan penelitian mulai mengetahui benar latar penelitian dan persiapan diri yang bermaksud peneliti bersifat bebas atau tidak memihak dengan anggota BUMDes dan masyarakat di Desa Selokajang. Memasuk lapangan dalam hal ini mencari dan menggali data yang ada dilapangan dan selanjutnya melakukan analisis data temuan dengan mengguankan teknik dan analisis penelitian.

Tahap akhir dalam sebuah penelitian yaitu tahap penulisan laporan yang mana hal tersebut dilakukan dari hasil temuan data dari wawancara, observasi serta didukung oleh dokumentasi

tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Selokajang Makmur  
Kecamatan Srengat.